

## ABSTRAK

Sebagai ibu kota provinsi Jawa Tengah, Semarang merupakan kota dengan ekonomi yang berkembang. Perkembangan ekonomi tersebut bisa dilihat merupakan hasil dari kerjasama antara sektor- sektor yang berbeda. Dari semua bentuk sektor penghasilan, pariwisata merupakan salah satu sektor dengan kontribusi terbesar terhadap perkembangan ekonomu Semarang. Contoh bentuk pariwisata yang lagi dikembangkan saat ini adalah pariwisata MICE. Pariwisata tersebut menggabungkan pertemuan atau acara pameran dan konferensi dengan rekreasi. Seiring bertumbuhnya pariwisata yang datang ke Semarang setiap tahunnya, pariwisata MICE mempunyai potensi untuk membawa penghasilan empat kali lipat lebih banyak dari pariwisata konvensional. Supaya bisa mengikuti perkembangan tersebut, maka Convention dan Exhibition Center perlu dibangun.

Arsitektur High-Tech akan diterapkan sebagai bentuk dari tema pendekatan arsitektur. Karena banyaknya inovasi di dalam perkembangan teknologi, ditambah juga dengan memnuhi keperluan kebutuhan ruang, maka konsep arsitektur tersebut dipilih. Konsep arsitektur High-Tech merupakan konsep yang mengimplementasikan teknologi terkini dan diintegrasikan dengan penampilan bangunan. Supaya bisa mengikuti perkembangan zaman, sebuah bangunan harus bisa tahan lama. Maka dari itu, pemilihan material dan penggunaan teknologi terkini harus diperhatikan. Bangunan Convention dan Exhibition Center memerlukan kegiatannya untuk bisa dilaksanakan tanpa adanya hambatan. Untuk itu, pendekatan struktur bangunan akan menggunakan struktur bentang lebar. Struktur bentang lebar bisa menampung kegiatan dan aktivitas tanpa adanya memerlukan kolom di tengah ruangan.

Kata Kunci: Convention dan Exhibition; High-Tech; Semarang